

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah membawa perubahan yang sangat fundamental dalam semua aspek kehidupan manusia. Dampaknya turut menciptakan persaingan yang semakin tinggi termasuk dalam dunia pendidikan. Pengelolaan pendidikan membutuhkan perubahan sehingga output pendidikan sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar baik nasional maupun internasional. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa “untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa” (1).

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4 disebutkan bahwa pendidikan tinggi bertujuan: (1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat

dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (1).

Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang menghantarkan mahasiswa menjadi tenaga profesional. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi ¹ dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak perguruan tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia.

Beberapa universitas mempunyai program studi yang berbeda-beda. Pada dasarnya setiap mahasiswa yang ingin melanjutkan ke universitas akan memilih program studi sesuai dengan keinginan dan harapan mampu membekali mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan seiring dengan semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan kompetensinya.

Memilih program studi pada universitas bukan merupakan persoalan yang mudah bagi calon mahasiswa. Terdapat banyak program studi yang ditawarkan di universitas tersebut salah satunya adalah rekam medis dan informasi kesehatan, sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan lulusan rekam medis dan informasi kesehatan yang cepat diserap ke dalam dunia kerja. Lulusan rekam medis dan informasi kesehatan saat ini sedang banyak dibutuhkan oleh instansi kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas, BPJS dan Poliklinik.

Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul adalah sebagai pelopor pendirian dan merupakan program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang pertama di Indonesia (sejak 1989); memiliki ijin penyelenggaraan dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Pembinaan dari Kementerian

Kesehatan; Status Terakreditasi (A), baik dari Kementerian Pendidikan Nasional ataupun dari Kementerian Kesehatan (2).

Mahasiswa yang telah mengambil keputusan dalam pemilihan program studi yang dipilih dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya faktor psikologi (3).

Menurut Kotler dan Amstrong faktor psikologis dipengaruhi oleh 4 indikator yaitu motivasi, kebutuhan, pengetahuan, dan keyakinan. Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pemikiran dan pendapat serta mengambil keputusan. Faktor psikologis adalah pandangan dari diri seseorang yang mempengaruhi pemilihan sesuatu berdasarkan atas keluwesan terhadap produk yang digunakan, keinginan yang lebih besar dan kemudahan penggunaan produk tersebut dibandingkan dengan yang lain (4).

Faktor psikologi adalah salah satu faktor yang timbul dari dalam diri yang sangat mempengaruhi keputusan, faktor psikologi menentukan bagaimana individu menerima dan berinteraksi dengan lingkungannya dan pengaruh pada keputusan yang diambil, semakin tinggi faktor psikologis yang diambil oleh konsumen maka semakin tinggi pula keputusan pembelian. Faktor psikologis mencakup motivasi, kebutuhan, pengetahuan, dan keyakinan.

Faktor psikologi mahasiswa dalam memilih prodi mengacu pada pendapat oleh Kotler dimana pilihan seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, pengetahuan, keyakinan, serta kebutuhan. Motivasi merupakan salah satu daya penggerak yang menentukan keberhasilan dalam studi. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih selektif dalam memilih program studi yang dianggap cocok dan sesuai dengan kemampuan diri. Dengan adanya dorongan ini maka akan mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan (4).

Dari beberapa teori tentang psikologi yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa teori faktor psikologis adalah cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka pada saat mengambil keputusan.

Mashur Razak menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi pada perguruan tinggi. Pengetahuan adalah semua informasi yang diketahui mahasiswa mengenai berbagai macam produk/jasa, pengetahuan mahasiswa juga merupakan salah satu faktor dalam unsur psikologi yang mempengaruhi keputusan pemilihan program studi, keyakinan diri terhadap pengambilan keputusan yang nantinya akan dipilih baik itu perguruan tinggi juga ikut dalam memberikan pengaruh yang positif terkait pengambilan keputusan dalam pemilihan program studi, serta kebutuhan yang memiliki tujuan untuk mengarahkan seseorang dalam mencari kepuasan akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan terhadap suatu program studi yang akan ditempuhnya (5).

Dari beberapa penelitian sebelumnya salah satunya yang dilakukan oleh Sitti Hadijah dan Ibrahim Pengaruh motivasi dan dosen terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat menyatakan bahwa secara simultan dan parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Winarso Secara simultan menunjukkan bahwa faktor psikologi berpengaruh terhadap keputusan memilih prodi, sedangkan faktor social dan budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih prodi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang paling tepat untuk calon mahasiswa prodi akuntansi adalah dengan menanamkan mindset bahwa prodi akuntansi serta profesi akuntansi masih dibutuhkan oleh dunia industri

dan instansi pemerintahan, Hasil penelitian Selviani tahun 2017, ditemukan bahwa keputusan mahasiswa yang memilih jurusan prodi Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul, dengan alasan mengikuti tren, paksaan orang tua, dan beberapa yang lain memilih karena kualifikasi dosen juga karena akreditasi program studi, penelitian ini memberikan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk meneliti faktor psikologi dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan hanya faktor psikologi yang belum diteliti (6–8).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan melihat jumlah mahasiswa DIII rekam medis dan informasi kesehatan di Universitas Esa Unggul dari tahun 2018-2020 terjadi kenaikan serta penurunan setiap tahunnya, untuk tahun 2018 jumlah mahasiswa yang memilih prodi DIII rekam medis dan informasi kesehatan sebanyak 123 orang, untuk tahun 2019 terjadi peningkatan mahasiswa yang memilih prodi DIII rekam medis dan informasi kesehatan yaitu 140 orang, namun berbeda hal untuk tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan menjadi 101 orang yang memilih prodi DIII rekam medis dan informasi kesehatan.

Dari hasil penelitian – penelitian serta observasi yang telah dilakukan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan penelitian mengetahui Pengaruh Faktor Psikologi Mahasiswa terhadap Keputusan Memilih Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh faktor psikologi mahasiswa terhadap keputusan memilih program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh faktor psikologi mahasiswa terhadap keputusan memilih program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan faktor psikologi mahasiswa dalam pemilihan prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tahun 2020
- b. Mendeskripsikan keputusan mahasiswa memilih prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tahun 2020
- c. Menganalisis faktor psikologis mahasiswa terhadap keputusan memilih prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis Dalam Prodi

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran, peningkatan pengelolaan dan penyempurnaan proses belajar mengajar

1.4.2 Manfaat Bagi Pendidikan

- a. Untuk bahan masukan,atkan mutu, proses serta hasil pembelajaran dan pendidikan di universitas.
- b. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya akademik dalam lingkup universitas, sehingga dapat melakukan perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat menerapkan ilmu dilapangan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dengan adanya studi kepustakaan.
- b. Memperoleh pengalaman dan wawasan terutama dalam hal mengidentifikasi dan memecahkan masalah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh faktor psikologi mahasiswa terhadap keputusan memilih program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul tahun 2020 dilakukan di Universitas Esa Unggul Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Waktu penelitian dilakukan April – Juli 2021. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan sampel sebanyak 81 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional*.

